

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 1 SAMARINDA PADA MATERI JARINGAN HEWAN

Alvin Dewa Yanuar^{1*}, Makrina Tindangen², Wiwik³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

²Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman

³SMA Negeri 1 Samarinda

*Email Penulis Korespodensi: alvin.dy.201@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Jaringan hewan Gaya belajar Hasil belajar</p>	<p>Pembelajaran biologi berkaitan dengan cara seseorang memperoleh pengetahuan serta pemahaman mengenai alam dengan baik dan terstruktur, Menurut penelitian sebelumnya, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Samarinda terhadap hasil belajar pada materi jaringan hewan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan desain penelitian survey. Penelitian dilaksanakan pada 24 November – 28 November 2022. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Samarinda. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>Cluster Random Sampling</i>. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI MIPA 2 dengan jumlah sebanyak 35 siswa. Variabel bebas dari penelitian ini adalah gaya belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada materi jaringan hewan. Analisis yang digunakan untuk menguji data adalah uji <i>One-Way ANOVA</i>. Kebaruan dari penelitian ini adalah pemberian informas mengenai gaya belajar siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Samarinda, sehingga pendidik dapat memfasilitasi kebutuhan gaya belajar siswa. Hasil yang didapatkan adalah Gaya belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa [$F(2,32) = 42,142, p < 0,001$]. Siswa dengan siswa dengan gaya belajar auditori mendapatkan hasil belajar dengan kategori menengah, serta siswa dengan gaya belajar kinestetik mendapat hasil belajar dengan kategori terendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Saran dari penelitian ini adalah diperlukan tindak lanjut untuk melakukan penelitian dengan penambahan sampel penelitian</p>

Copyright (c) 2022 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license



A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan dengan tujuan mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan berfokus pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat dalam transfer ilmu dan keahlian (Nurkholis, 2013). Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan dan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab (Yeni dkk., 2020).

Pembelajaran IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penugasan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Stender

dkk., 2018). Salah satu mata pelajaran pada pembelajaran IPA adalah biologi. Pembelajaran biologi berkaitan dengan cara seseorang memperoleh pengetahuan serta pemahaman mengenai alam dengan baik dan terstruktur, pembelajaran biologi tidak mengajarkan mengenai sebuah ilmu pengetahuan saja, namun merupakan suatu proses penemuan yang berkaitan dengan hal-hal yang berada di alam (Haerani & Jatiraga, 2019). Salah satu materi pelajaran biologi yang terdapat pada kelas XI adalah jaringan hewan. Materi yang berkaitan dengan jaringan hewan ada pada bab kedua yaitu bab struktur dan fungsi sel penyusun jaringan pada tumbuhan dan hewan. Hal-hal yang akan dibahas dalam materi jaringan hewan adalah konsep, struktur, dan fungsi pada jaringan hewan

Berdasarkan hasil belajar ulangan harian materi jaringan hewan yang diperoleh oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Samarinda. Terdapat beberapa siswa mendapatkan hasil akhir yang belum sesuai dengan KKM mata pelajaran biologi. Menurut Chania dkk., (2017), salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa pada mata pelajaran biologi adalah gaya belajar.

Gaya belajar adalah bentuk dan cara belajar yang paling disukai oleh peserta didik dalam memahami sesuatu. Gaya belajar siswa akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, karna setiap individu mempunyai kegemaran dan keunikan sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan individu lainnya (Rosidi et al., 2021). Secara umum gaya belajar terdiri dari: (1) gaya belajar auditori yang memiliki ciri-ciri seperti berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, mudah terganggu oleh keributan, menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca, serta senang membaca keras dan mendengarkan. dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara. (2) gaya belajar kinestetik yang memiliki ciri seperti menanggapi perhatian fisik, belajar melalui memanipulasi dan praktik, serta banyak menggunakan isyarat tubuh. (3) Gaya belajar visual yang memiliki ciri seperti rapi dan teratur, teliti terhadap detail, mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar, serta mengingat dengan asosiasi visual (Sundayana, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rijal & Bachtiar, (2015) mendapatkan hasil bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran biologi, dikarenakan gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari penyerapan informasi dan pengelolaan suatu informasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Sitompul, (2015) mendapatkan hasil bahwa gaya belajar dipengaruhi oleh pemberian media pembelajaran yang tepat, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Didartita & Irwandi, (2019), mendapatkan hasil bahwa metode pembelajaran yang diberikan oleh guru mempengaruhi pemenuhan kebutuhan gaya belajar, apabila gaya belajar telah terakomodir dengan baik, hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Samarinda pada materi jaringan hewan. Penelitian ini akan menghasilkan data yang dapat memberikan informasi mengenai gaya belajar siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Samarinda, sehingga pendidik dapat memfasilitasi kebutuhan gaya belajar siswa. Diharapkan dengan mengetahui dan memfasilitasi gaya belajar siswa, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan desain penelitian survey. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang menanyakan kecenderungan gaya belajar siswa. Penelitian dilaksanakan pada 24 November – 28 November 2022. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Samarinda. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cluster Random*

Sampling. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI MIPA 2 dengan jumlah sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 21 perempuan dan 14 laki-laki. Variabel bebas dari penelitian ini adalah gaya belajar (auditori, kinestetik dan visual), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada materi jaringan hewan. Data yang telah terkumpul akan di uji dengan menggunakan analisis *One-Way ANOVA*. Apabila uji *One-Way ANOVA* mendapatkan hasil yang signifikan, maka uji akan dilanjutkan ke uji LSD. Namun sebelum melakukan uji *One-Way ANOVA* dilaksanakan, perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan uji homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan uji Levene's. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan software *IBM SPSS Version 22*.

C. PEMBAHASAN

1. Statistika Deskriptif

Angket yang telah disebar selama 5 hari mendapatkan hasil demografi siswa yang berasal dari kelas XI MIPA 2 SMA Negeri Samarinda dengan total sebanyak 35 siswa. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan didapatkan hasil bahwa siswa kelas XI MIPA 2 memiliki gaya belajar auditori sebanyak 10 siswa (28,75%), gaya belajar kinestetik sebanyak 7 siswa (20%) serta gaya belajar visual sebanyak 18 siswa (51,43%). Hasil statistika deskriptif akan disampaikan pada tabel 1.

Tabel 1. Statistika deskriptif gaya belajar siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Samarinda

Gaya Belajar	Mean	Standar Deviasi	N	Hasil Belajar	
				Minimal	Maksimal
Kinestetik	44,85	16,55	7	15	60
Auditori	68,75	7,01	10	55	76
Visual	82,11	5,91	18	75	94
Total siswa yang tuntas				22 (62,85%)	KKM
Total siswa yang tidak tuntas				13 (37,15%)	(70)

Berdasarkan tabel 1 gaya belajar dengan nilai mean tertinggi adalah gaya belajar visual dengan nilai mean yaitu 82,11. Sedangkan gaya belajar dengan nilai mean terendah adalah gaya belajar kinestetik dengan nilai mean yaitu 44,85. Gaya belajar dengan nilai standar deviasi tertinggi adalah kinestetik dengan nilai yaitu 16,55. Sedangkan gaya belajar dengan standar deviasi terendah adalah visual dengan nilai yaitu 82,11. Hasil belajar terendah diperoleh siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu 15. Sedangkan hasil belajar tertinggi diperoleh siswa dengan gaya belajar visual yaitu 94.

Setelah analisis statistika deskriptif telah dilakukan. Dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada data yang diperoleh. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* menginformasikan bahwa data hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori [$D(10) = 0,896, p = 0,197$], siswa dengan gaya belajar kinestetik [$D(7) = 0,885, p = 0,250$], siswa dengan gaya belajar visual [$D(18) = 0,967, p = 0,738$] terdistribusi secara normal. Uji homogenitas menggunakan uji Levene's menginformasikan bahwa varians data hasil belajar seluruh gaya belajar homogen [$F(2,32) = 8,550, p = 0,054$].

2. Uji *One-Way ANOVA* dan LSD

Hasil uji *One-Way ANOVA* akan disajikan pada tabel 2 dan hasil uji LSD akan disajikan pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil uji *one-way ANOVA*

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7067,037 ^a	2	3533,518	42,142	,000
Intercept	128036,905	1	128036,905	1527,013	,000
Gaya Belajar	7067,037	2	3533,518	42,142	,000
Error	2683,135	32	83,848		
Total	185051,000	35			
Corrected Total	9750,171	34			

a. R Squared = .725 (Adjusted R Squared = .708)

Hasil analisis *One-Way ANOVA* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar yang berasal dari gaya belajar yang berbeda [$F(2,32) = 42,142, p < 0,001$]

Tabel 3. Uji LSD

Gaya Belajar	Mean	Standar Deviasi	Notasi BNT
Kinestetik	44,85	16,55	a
Auditori	68,5	7,01	b
Visual	82,11	5,91	c

3. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 2 mendapatkan hasil bahwa gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Samarinda pada materi jaringan hewan. Penggunaan cara yang tepat sesuai dengan gaya belajarnya akan membantu siswa dalam menyerap informasi secara baik, optimal dan efektif sehingga akan membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar. Gaya belajar tiap individu tidaklah sama tiap orang mempunyai gaya dalam menyerap dan mengolah informasi atau pelajaran. Dengan begitu gaya belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam belajar (Isnanto, 2022). Selain itu, menurut Prabawati & Muhadi, (2021) semakin sesuai gaya belajar siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Sebaliknya, semakin tidak sesuai gaya belajar siswa, maka semakin rendah prestasi belajarnya.

4. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 1 mendapatkan hasil bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki hasil belajar tertinggi. Hal tersebut dikarenakan siswa yang bergaya belajar visual, bagian tubuh yang memiliki peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Siswa cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Siswa berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat

dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi (Budi, 2016). Menurut Nurtilawati, (2014) Pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan. Selain itu, pada materi jaringan hewan cenderung berisi mengenai pengamatan bagian-bagian jaringan yang terdapat pada hewan, sehingga siswa dengan gaya belajar visual akan lebih mudah dalam menerima serta mengolah materi yang didapatkan.

5. Pengaruh Gaya Belajar Auditori Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 1 mendapatkan hasil bahwa siswa dengan gaya belajar auditori memiliki hasil belajar pada kategori menengah. Menurut Rambe & Yarni, (2019) Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung. Siswa dengan gaya belajar auditori cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar. Bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, telinga merupakan salah satu alat indra yang berperan penting. Pada pembelajaran biologi dengan materi jaringan hewan, sumber informasi yang dapat memfasilitasi kebutuhan siswa dengan gaya belajar auditori adalah informasi yang diberikan oleh guru dan juga dari video yang ditayangkan oleh guru saat proses pembelajaran. Namun, untuk proses pembelajaran pada materi jaringan hewan lebih banyak melakukan proses pengamatan. Oleh karena itu, siswa dengan gaya belajar auditori belum dapat mendapatkan informasi yang cukup, hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh.

6. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 1 mendapatkan hasil bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki hasil belajar pada kategori rendah. Menurut Masfupah, (2014) siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung tertarik pada pembelajaran yang melibatkan tubuh untuk melakukan sesuatu, selain itu, untuk memenuhi kebutuhan gaya belajar kinestetik perlu diberikan media pembelajaran atau kegiatan yang dapat membuat seorang siswa bergerak. Pada materi jaringan hewan, siswa cenderung tidak banyak melakukan pergerakan, dikarenakan materi jaringan lebih berfokus pada pengamatan dan mengingat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Samarinda pada materi jaringan hewan. Gaya belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa [$F(2,32) = 42,142, p < 0,001$]. Siswa dengan gaya belajar visual mendapatkan hasil belajar dengan kategori tertinggi, siswa dengan gaya belajar auditori mendapatkan hasil belajar dengan kategori menengah, serta siswa dengan gaya belajar kinestetik mendapat hasil belajar dengan kategori rendah.

REFERENSI

- Agustina, R., & Sitompul, H. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3273>
- Budi, S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Visual Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix. *Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume*, 10(1), 90–100.
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2017). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Sman 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

- Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.31958/js.v8i1.443>
- Didartita, D., & Irwandi, I. (2019). Pengaruh gaya belajar pada pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 38 Seluma. *Seminar Nasional Sains & ...*, 1–8. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/213>
- Fendiyanto, P., Faridhatijannah, E., & Untu, Z. (2022). Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Berkepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 325–330. DOI: <https://doi.org/10.26877/aks.v13i2.12071>.
- Haerani, R., & Jatiraga, R. (2019). the Implementation of Project Based Learning To Improve Student’S Speaking Skill. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 2(3), 270. <https://doi.org/10.22460/project.v2i3.p270-274>
- Hilda Oktri Yeni, Cilvia Anggraini, F. M. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas Iv Sdn 002 Tebing Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 1–9.
- Isnanto. (2022). Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 547. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.547-562.2022>
- Masfupah. (2014). Pemanfaatan Multimedia Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 52–58.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Nurtulawati, Junaidi, H. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sman 8 Pontianak. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(2), 1–11.
- Prabawati, M., & Muhadi, F. X. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(1), 21–29.
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual , Auditorial , Dan Kinestetik Terhadap. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Rosidi, A., Jufri, A. W., Handayani, B. S., & Idrus, A. Al. (2021). Sikap dan Gaya Belajar Biologi Siswa SMAN 1 Batulayar semasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 412–416. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.237>
- Stender, A., Schwichow, M., Zimmerman, C., & Härtig, H. (2018). Making inquiry-based science learning visible: the influence of CVS and cognitive skills on content knowledge learning in guided inquiry. *International Journal of Science Education*, 40(15), 1812–1831. <https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1504346>
- Sundayana, R. (2018). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>